

THE EFFECT OF FINANCIAL INCLUSION, FINANCIAL TECHNOLOGY, AND E-COMMERCE USE ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF SMALL AND MEDIUM-SIZED ENTERPRISES IN MEDAN JOHOR

PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, FINANCIAL TECHNOLOGY, DAN PENGGUNAAN E COMMERCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI MEDAN JOHOR

Jerry Adrian Caspari Ginting¹, Rafida Khairani², Haposan Joshua Hasibuan³, Kiki Hardiansyah Siregar⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

Universitas Pembangunan Panca Budi⁴

rafidakhairani256@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Financial Inclusion, Financial Technology, and E-Commerce on the Financial Performance of MSMEs in Medan Johor District. The method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The results show that, partially, Financial Inclusion and E-Commerce have a positive and significant effect on the financial performance of MSMEs, while Financial Technology has a positive but not significant effect. Simultaneously, all three independent variables—Financial Inclusion, Financial Technology, and E-Commerce—have a positive and significant influence on the Financial Performance of MSMEs in Medan Johor. These findings emphasize the importance of strengthening financial access and utilizing digital technology to improve the financial performance of MSME actors.

Keywords: *Financial Inclusion, Financial Technology, E-Commerce, Financial Performance, Msmes.*

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan guna menganalisis pengaruh Inklusi Keuangan, Finansial Teknologi, dan E-Commerce terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Johor. Metode yang dipergunakan ialah pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi linear berganda. Temuan penelitian mengindikasikan secara parsial, Inklusi Keuangan dan E-Commerce memengaruhi positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, sementara Finansial Teknologi memengaruhi positif tetapi tak signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independennya memengaruhi positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Medan Johor. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan akses keuangan dan pemanfaatan teknologi digital guna mendorong performa keuangan pelaku UMKM.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan, Finansial Teknologi, E-Commerce, Kinerja Keuangan, UMKM.

PENDAHULUAN

Kinerja Keuangan ialah suatu indikator yang krusial pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penyebabnya ialah, sebuah UMKM perlu memiliki stabilitas terhadap Kinerja Keuangan sebuah perusahaan agar dapat beroperasi lebih baik. UMKM kini termasuk pilar ekonomi Indonesia, termasuk kota Medan. UMKM memberi sumbangsih melebihi 60% Produk Domestik Bruto (PDF) nasional dan mampu menjadi penyedia lapangan pekerjaan yang terbanyak, menjadikan sektor ini sangat vital

diperhitungkan dalam perencanaan ekonomi. Hal ini berperan penting dimana Tingkat kestabilan yang diukur juga berpengaruh dari internal maupun eksternal sebuah Perusahaan. Berkaitan dengan hal ini, sering kali dipengaruhi oleh likuiditas, profitabilitas dan kecukupan modal.

Hal yang menjadi perhatian khusus di dalam kinerja keuangan yaitu adanya kekhawatiran yang timbul karena kondisi keuangan Perusahaan yang tidak memuaskan atau berpotensi membahayakan kelangsungan usahanya. Kekhawatiran ini dapat meliputi

penurunan laba, masalah likuiditas, utang yang meningkat dan indikasi lain yang dapat mengancam dan membahayakan kemampuan sebuah Perusahaan dalam beroperasi jangka Panjang.

Mengacu catatan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, hingga 2022 ada 110 UMKM yang beroperasi di Kecamatan Medan Johor, yang mencakup berbagai sektor seperti perdagangan, industri pengolahan, dan jasa. Namun dalam era digitalisasi dan globalisasi yang berkembang pesat, UMKM di Medan Johor menghadapi tantangan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi tersebut serta perubahan dalam langkah bisnis.

Hal ini juga mendukung UMKM yang ada di Medan Johor. Masyarakat yang ada di Medan Johor rata-rata memiliki kondisi ekonomi menengah, sehingga dalam membuka usahanya memerlukan modal yang memadai. Itulah mengapa, pada proses memulai usahanya, UMKM membutuhkan modal sehingga UMKM dapat melakukan pinjaman untuk modal mereka dalam mengembangkan usahanya. Selain itu peran inklusi keuangan juga memudahkan operasional UMKM dapat berjalan dengan mempergunakan transaksi digital seperti mbanking atau dompet elektronik.

Fenomena tersebut relevan dengan keadaan yang dialami UMKM di Medan Johor, dimana sebagian besar masyarakat yang menjadi konsumen adalah para muda-mudi yang sudah mengenal istilah *cashless*. Financial Technology sendiri dapat dilihat yaitu melalui metode *Qris* yang mana termasuk metode yang sering dipergunakan oleh anak muda-mudi sekarang. Dengan kemudahan yang ada, maka ini akan mempengaruhi kinerja

keuangan daripada UMKM yang ada di Medan Johor.

Pernyataan tersebut relevan dengan studi dari (Wulandari D N A, & Paramita R A S., 2023) yang mengemukakan, e-commerce memengaruhi positif pada kinerja UMKM dikarenakan melalui penerapan sistem pembayaran digital, bisa membuat kinerja keuangan berjalan makin optimal mengingat proses pencatatan keuangannya bisa berjalan dengan baik. Mengacu studi dari Wulandari & Paramitha terhadap UMKM (Coffee Shop) di Kabupaten Jember menyebutkan bahwa inklusi keuangan tak memengaruhi kinerja keuangan.

Berdasarkan studi dari Nurhidayah melalui penulisan skripsinya mengenai Penggunaan Financial Technology, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Makassar, dua variable independen yang dipergunakan memengaruhi secara positif kepada UMKM di Kota Makassar. Pada penelitian ini disebutkan juga bahwa hal-hal ini mendorong layanan yang efisien dan praktis serta mendukung kesejahteraan Masyarakat. Hal lain terjadi melalui penelitian yang dilakukan oleh Anggriani Lin dkk, melalui Jurnal Ilmiah yang menyimpulkan, inklusi keuangan pada Kinerja UMKM pada pelaku UMKM di Dompu bersifat negatif. Oleh karena itu, melalui dua perbandingan ini akan menjadi landasan dalam penelitian sehingga akan menghasilkan teori dalam hasil yang positif dan negatif.

Rumusan Masalah

Mengacu latar belakang yang dikemukakan, bisa dikatakan rumusan masalah pada penelitian di antaranya :

1. Bagaimana pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Medan Johor?

2. Bagaimana peranan technology dan e-commerce dalam memengaruhi kinerja keuangan UMKM di Medan Johor?
3. Apa saja faktor-faktor yang menjadi penghambat kinerja keuangan yang stabil pada UMKM di Medan Johor

Tinjauan Pustaka

Adapun yang menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini ialah Pengaruh Inklusi Keuangan, Financial Technology dan Penggunaan E Commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Medan Johor. Berikut yang menjadi tinjauan Pustaka daripembahasan ini :

Inklusi keuangan terhadap Kinerja Keuangan terhadap

Inklusi keuangan adalah strategi yang bertujuan untuk memudahkan Masyarakat khususnya kelas menengah-bawah untuk dapat mempergunakan dan memahami jasa layanan institusi keuangan atau dengan kata lain dimensi utama dari jasa layanan keuangan. Itulah mengapa, keterkaitan inklusi keuangan dengan kinerja keuangan agar bisa memudahkan pengelolaan dan pengendalian keuangan yang baik dan efektif.

Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan

Perkembangan teknologi merupakan hal yang sangat pesat dan tidak dapat dihindari. Perkembangan teknologi juga mempengaruhi industry yang mana dikenal sebagai Financial Technology (Fintech). Fintech sendiri memiliki populasi yang cukup besar dimana jumlah pengguna internet setiap tahunnya juga bertambah sehingga akan menjadi peluang yang besar untuk industry Fintech.

Financial Technology (Fintech) sendiri didefinisikan sebagai inovasi

sektor finansial sebagai sebuah novasi layanan dalam Lembaga keuangan non bank yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat untuk menjangkau konsumennya.

Oleh karena itu, keterkaitan Fintech sendiri terhadap Kinerja Keuangan adalah akses untuk memudahkan dalam pengelolaan keuangan yang baik dan stabil.

E-Commerce terhadap Kinerja Keuangan

E-Commerce merupakan wadah yang dapat membantu untuk menyebarluaskan atau menjangkau pasar yang lebih luas. Keterkaitan E-Commerce sendiri dengan Kinerja Keuangan yaitu memudahkan para konsumen ataupun investor untuk mengetahui eksistensi dari sebuah perusahaan. Sehingga hal ini akan membantu kinerja keuangan untuk dapat dikelola lebih baik dan terkendali.

Kerangka Konseptual

Berikut adalah gambar kerangka konseptual yang mengilustrasikan korelasi antara variabel bebas dan terikat
Catatan :

X_1, X_2, X_3 : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang dapat dinyatakan bahwa

Hipotesis 1 : Inklusi Keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap Kinerja Keuangan

UMKM di Medan Johor

Hipotesis 2 : Financial Technology memiliki pengaruh langsung terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Medan Johor

Hipotesis 3 : E-Commerce memiliki pengaruh langsung terhadap Kinerja Keuangan

UMKM di Medan Johor

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk berjenis Kuantitatif yang mana kajian mempergunakan sampel atau populasi tertentu, pengumpulan data dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Melalui metode kuantitatif akan menyelidiki pengaruh dari inklusi keuangan, financial technology dan E-commerce terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Medan Johor.

Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan ialah data primer dan sekundet yang mana akan dilakukan wawancara untuk mengambil sampel yang akan menjawab dari pembahasan peneliti beserta dengan jurnal atau artikel yang menjadi sumber untuk dapat memverifikasi data primer. Data primer didapat berdasarkan perolehan kuisioner yang akan disebarkan kepada beberapa UMKM yang memenuhi kriteria sampel di Medan Johor

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Medan

Johor, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi ialah seluruh unsur pada sebuah studi mencakup objek/subjek yang berkualitas dan berkarakter seperti yang ditentukan peneliti. Populasi yang dipilih akan merangkup keseluruhan UMKM yang berada di Kecamatan Medan Johor. Mengacu Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, jumlah UMKM di Kecamatan Medan Johor sebanyak 110 UMKM.

Sampel

Sampel ialah bagian kuantitas populasi yang dipilih menjadi sebuah takaran dalam melaksanakan penelitian. Jumlah sampel yang dipilih di sini ialah UMKM yang memiliki ECommerce dan Dompot Digital sebagai wadah transaksi online yaitu sebanyak 89 UMKM.

Definisi Operasional

Tabel 1. Skala Pengukuran Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Inklusi Keuangan (X ₁)	Hannig dan Jansen mendefinisikan inklusi keuangan sebagai langkah untuk melibatkan kelompok masyarakat unbankable ke dalam sistem keuangan formal, sehingga mereka dapat mengakses berbagai layanan lembaga keuangan, seperti tabungan, transfer dana, dan pembayaran	Indikator inklusi keuangan berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yaitu : 1. Bertambahnya total rekening Tabungan/kredit/pembiayaan/efek/dana pension 2. Bertambahnya total polis asuransi 3. Bertambahnya sertifikat penjaminan 4. Bertambahnya pasangan usaha/dan atau debitur modal ventura

Financial Technology (X ₂)	Financial Technology mengacu Pasal 1 angka 1 Peraturan Bank Indonesia tentang penyelenggaraan Teknologi Finansial, ialah penerapan teknologi dalam sistem keuangan yang menciptakan inovasi produk, layanan, dan/atau model bisnis baru yang bisa memengaruhi terhadap stabilitas sistem keuangan, stabilitas moneter, serta mendukung efisiensi, keandalan, keamanan, dan kelancaran sistem pembayaran	Indikator dari Financial Technology adalah : <ol style="list-style-type: none"> 1. Performance Expectancy 2. Effort Expectancy 3. Social Influence 4. Favorable Conditions 5. Trust 6. Security 7. Perceived Risk
E-Commerce (X ₃)	E-Commerce merupakan proses transaksi bisnis yang dilakukan secara elektronik termasuk penjualan, pembelian dan pemasaran barang ataupun jasa lewat jaringan internet	Hal-hal yang menjadi indikator e-commerce yaitu sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi Produk 2. Kemudahan yang disediakan 3. Tingkat Keamanan 4. Indikator Responden tentang Tingkat kepercayaan 5. Kenyamanan pelayanan secara keseluruhan
Kinerja Keuangan (Y)	Sutrisno menyatakan bahwa kinerja keuangan ialah capaian perusahaan selama periode tertentu yang merefleksikan tingkat kestabilan dan kesehatan usahanya	Indikator dari kinerja keuangan ialah : <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas 2. Likuiditas 3. Solvabilitas 4. Aktivitas
Skala yang menjadi tolak ukur yang dipergunakan ialah Skala Likert melalui kriteria, di antaranya 1 = SANGAT TIDAK SETUJU		2 = TIDAK SETUJU 3 = KURANG SETUJU 4 = SETUJU 5 = SANGAT SETUJU
Variabel	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju
Inklusi Keuangan (X ₁)		
Financial Technology (X ₂)		
E-Commerce (X ₃)		
Kinerja Keuangan (Y)		

Tekhnik Pengumpulan Data

Pada konteks penelitian, peneliti menggunakan tekhnik analisis data kuantitatif yang mana akan mengumpulkan hasil dari survei UMKM yang ada di Kota Medan Johor. Kemudian akan dihubungkan dengan keterkaitan dengan Kinerja Keuangan UMKM.

Model Analisis Data Penelitian

Model penelitian ini menggunakan analisis regresi linear yaitu menggunakan metode statistik untuk menggambarkan hubungan linear antara satu variable independent (X) dengan satu variable dependen (Y), ditujukan guna menyelidiki pengaruh X terhadap Y.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Catatan :

Y : Kinerja Keuangan

X₁ : Inklusi Keuangan

X₂ : Financial Technology

X₃ : E-Commerce

a : Konstanta

b₁-b₃ : Koefisien Regresi Variabel

Independen

e : Standar Error

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas ialah pengujian guna memastikan bahwa residual dari model regresi mengikuti distribusi normal. Mengacu sejumlah ahli dalam statistic, jumlah data yang jumlahnya melebihi 30 entitas (n>30), bisa dikatakan datanya berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang dilakukan guna menyelidiki apakah model regresi penelitian berhubungan antara variable independent dengan dependen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ialah pengujian asumsi klasik bila model regresinya tidak menampakkan kecocokan antarobservasi. Pada Uji Heteroskedastitas diketahui dua perolehan yaitu antara prediksi dengan residual membangun sebuah pola atau residual memiliki nilai yang cenderung konstan.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ialah pengujian yang timbul dikarenakan terdapat pengamatan yang beruntun secara waktu. Sebuah penelitian yang baik seharusnya terbebas dari persyaratan autokorelasi ataupun tak mengindikasikan terdapatnya tanda autokorelasi. Untuk menguji Autokorelasi bisa ditempuh melalui pengujian Run Test yang mana termasuk statistic nonparametrik yang bisa dipergunakan dalam rangka mengujikan, apakah antarresidual terdapat korelasi tinggi.

Uji Hipotesis

Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji T dipergunakan dalam rangka menguji hipotesis dalam sebuah penelitian yang mana akan meneliti pengaruh tiap variable secara parsial pada variable terikat. Uji T dipergunakan dalam rangka menguji kebenaran atas hipotesis yang dinyatakan dengan mengambil sampel secara acak dari populasi yang sama. Pengujian hipotesis ini bisa dinyatakan signifikan Ketika nilai dari T-statistics melebihi 1,96 sementara bila nilainya kurang dari 1,96 bisa dikatakan tak signifikan.

Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F dipergunakan dalam rangka menguji hipotesis dan menentukan apakah masing-masing variabel

independen memengaruhi variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi Adjusted (R²)

Uji R² dipergunakan dalam rangka menyelidiki berapa besaran variabel bebasnya secara simultan bisa

menerangkan variabel eksogen. Hasilnya dapat disimpulkan apabila nilai R² tinggi, akan makin baik model prediksi dari model yang diamati

**HASIL DAN PEMBAHASAN
Statistik Deskriptif**

**Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inklusi Keuangan	89	9	20	18.53	2.051
Finansial Teknologi	89	19	40	36.85	3.783
E-Commerce	89	28	50	45.88	3.541
Kinerja Keuangan	89	30	55	51.02	4.172
Valid N (listwise)	89				

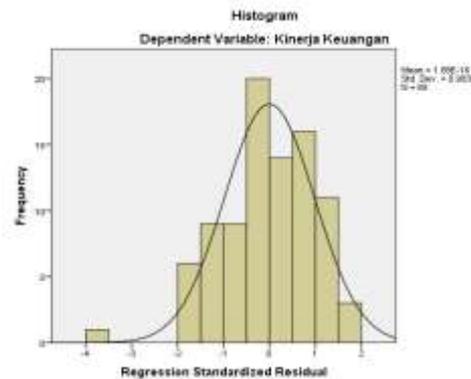
Sumber: Diolah dengan SPSS 20

Mengacu tabel 3.1, bisa disimak rincian nilai minimal, maksimal, rata rata serta standar deviasinya dari variabel Inklusi Keuangan, Finansial Teknologi, E-Commerce dan Kinerja Keuangan di antaranya:

1. Variabel Inklusi Keuangan (X1) mempunyai jumlah sampel yaitu 89 responden dan bernilai minimal 9 dan maksimalnya 20, sementara nilai rata ratanya senilai 18,53 dan standar deviasinya senilai 2,051.
2. Variabel Finansial Teknologi (X2) mempunyai jumlah sampel yaitu 89 responden dan bernilai minimal 19 dan maksimalnya 40, sementara nilai rata ratanya senilai 36,85 dan standar deviasinya senilai 3,783.
3. Variabel E-Commerce (X3) mempunyai jumlah sampel yaitu 89 responden dan bernilai minimal 28 dan maksimalnya 50, sementara nilai rata ratanya senilai 45,88 dan standar deviasinya senilai 3,541.
4. Variabel Kinerja Keuangan (Y) mempunyai jumlah sampel yaitu 89 responden dan bernilai minimal 30 dan maksimalnya 55 sementara nilai rata ratanya senilai 51,02 dan standar deviasinya senilai 4,172.

**Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas**

Pengujian ini ditujukan guna menyelidiki apakah datanya berdistribusi normal, karena hal tersebut termasuk persyaratan krusial dalam analisis statistik parametrik. Data dikatakan berdistribusi normal bila signifikansinya melebihi 0,05. Jika datanya berdistribusi normal, maka perolehan analisis lebih bisa dipercaya dan mewakili kondisi populasi, sedangkan jika tidak, maka dapat memengaruhi keakuratan hasil penelitian.

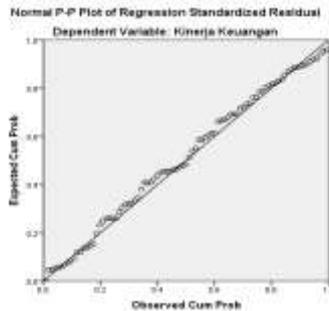


Gambar 1. Grafik Histogram Normalitas

Sumber: Diolah dengan SPSS 20

Grafik diatas menggambarkan kurva yang condong simetri membentuk huruf "U" sehingga disimpulkan data

terdistribusi normal yang ditunjukkan oleh arah pola grafik tidak ke kiri dan ke kanan.



Gambar 2. Normalitas P-Plot

Sumber: Diolah dengan SPSS 20

Gambar diatas memperlihatkan bentuk diagonal, maka kesimpulannya data itu berdistribusi normal yang dapat dihitung dengan mengaplikasikan statistika non-parametik kolmogorov Smirnov Dimana angka substansial melebihi angka 0,05

Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

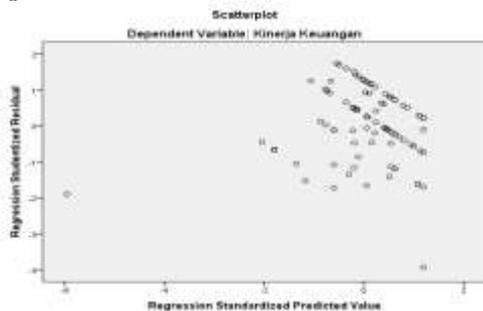
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.12374321
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.040
	Negative	-.058
		.550
Kolmogorov-Smirnov Z		
Asymp. Sig. (2-tailed)		.923

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber: Diolah dengan SPSS 20

Pada table memperlihatkan hasil perhitungan normalitas melalui statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu variabel Inklusi Keuangan (X1), Finansial Teknologi (X2), ECommerce (X3) dan Kinerja Keuangan (Y) berdistribusi normal dikarenakan angka substansial $0,923 > 0,05$, maka model regresi yang diteliti pantas dianalisa lebih lanjut.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Diolah dengan SPSS 20

Gambar diatas mengindikasikan titik tersebar dengan acak dan titik tersebut persebarannya dari mulai bagian atas, hingga bawah angka nol di sumbu Y. Temuan tersebut mengindikasikan tak terdapatnya heterokedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Inklusi Keuangan	.782	1.279
	Finansial Teknologi	.671	1.491
	E-Commerce	.707	1.415

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Diolah dengan SPSS 20

Mengacu tabel 3.3 didapat nilai VIF dari seluruh variabel independennya di bawah 10 dan nilai tolerance dari semua variabel independennya melebihi 0,1. Hasil tersebut menandakan tidak adanya multikolinieritas.

Hasil Analisis Data Penelitian Model Penelitian

Tujuan analisis regresi linier berganda adalah guna mengetahui dan mengukur hubungan antara satu variabel dependen dengan dua ataupun lebih variabel independennya (bebas). Analisis ini dipergunakan dalam rangka melihat

berapa besaran pengaruh variabel bebas pada variabel terikatnya, baik secara simultan maupun parsial. Persamaan untuk melakukan pengujian regresi berganda di antaranya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Catatan:

Y = Variabel

Dependen

a = konstanta

b₁, b₂, b₃ = koefisien

regresi untuk variabel

X₁, X₂, X₃ X₁, X₂, X₃ = Variabel

Independen

e = error

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	12.981	4.726			2.747	.007
	Inklusi Keuangan						
	Finansial Teknologi	.603	.187	.297		3.229	.002
	E-Commerce	.076	.109	.069		.692	.491
		.525	.114	.445		4.610	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Diolah dengan SPSS 20

Mengacu tabel 3.3, bisa dikatakan rumus regresinya adalah:

Kinerja Keuangan UMKM di Medan Johor = (12,981) + (0,603) Inklusi Keuangan + (0,076) Finansial Teknologi + (0,525) E-Commerce.

1. Nilai a senilai (12,981) satuan menyatakan variabel Inklusi Keuangan, Finansial Teknologi, E-Commerce memiliki nilai nol maka Kinerja Keuangan UMKM di Medan Johor adalah senilai (12,981) satuan.

2. Nilai koefisien variabel Inklusi Keuangan adalah senilai (0,603) satuan dengan nilai positif mengindikasikan, setiap meningkatkannya variabel Inklusi Keuangan 1 satuan mengakibatkan naiknya Kinerja Keuangan UMKM di Medan Johor senilai (0,603) satuan.
3. Nilai koefisien variabel Finansial Teknologi adalah senilai (0,076) satuan dengan nilai positif mengindikasikan, setiap meningkatkannya variabel Finansial Teknologi 1 satuan mengakibatkan naiknya Kinerja Keuangan UMKM di Medan Johor senilai (0,076) satuan.
4. Nilai koefisien variabel E-Commerce adalah senilai (0, 525) satuan dengan nilai positif mengindikasikan, setiap meningkatkannya variabel E-Commerce 1 satuan mengakibatkan naiknya Kinerja Keuangan UMKM di Medan Johor senilai (0, 525) satuan.

Koefisien Determinasi Hipotesis

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.439	.420	3.178

a. Predictors: (Constant), E-Commerce , Inklusi Keuangan , Finansial Teknologi

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Diolah dengan SPSS 20

Adjusted R Square yang didapat dari tabel 3.4 senilai 0,439. Angka ini memberi makna bahwasannya variabel

X berdampak kepada Variabel Y senilai 43,97%.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Tabel 7. Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	673.271	3	224.424	22.215	.000 ^b
	Residual	858.684	85	10.102		
	Total	1531.955	88			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), E-Commerce , Inklusi Keuangan , Finansial Teknologi

Sumber: Diolah dengan SPSS 20

Diketahui bahwa nilai Sig. Untuk pengaruh simultan dari X1, X2, X3 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$. Di samping hal tersebut, nilai F hitung senilai $22,215 > F$ tabel 2,71. Karena itu, bisa disimpulkan kalau hipotesis

pengujian bisa diterima, yang diartikan terdapat pengaruh simultan dari variabel Inklusi Keuangan, Finansial Teknologi, E-Commerce terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Medan Johor.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Tabel 8. Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.981	4.726		2.747	.007
	Inklusi Keuangan					
	Finansial Teknologi	.603	.187	.297	3.229	.002
	E-Commerce	.076	.109	.069	.692	.491
		.525	.114	.445	4.610	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
Sumber: Diolah dengan SPSS 20

Uji Parsial dipergunakan dalam rangka menguji pengaruh masing-masing variabel independen pada dependennya melalui membandingkan t hitung dengan t tabel ataupun menyelidiki nilai signifikansi dari t hitung tersebut. Menurut Sugiyono (2018), uji ini ditujukan guna menyelidiki apakah variabel independennya memengaruhi secara signifikan pada variabel dependennya.

Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Medan Johor

Ditemukan bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada pengaruh parsial variabel X1 kepada Y adalah $0,002 < 0,05$. Di samping hal tersebut, nilai t hitung senilai $3,229 > t$ tabel $1,989$, yang berarti H1 diterima. Dengan demikian, bisa diambil simpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Medan Johor. Diartikan, makin tinggi tingkat akses dan pemanfaatan layanan keuangan oleh pelaku UMKM, seperti tabungan, pinjaman, maupun instrumen keuangan lainnya, maka semakin besar pula potensi UMKM untuk mengalami

peningkatan kinerja keuangan. Hal ini menguatkan pentingnya peran inklusi keuangan sebagai salah satu pendorong utama pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di wilayah Medan Johor.

Temuan ini relevan dengan studi dari Wira Iko Putri Yanti (2019) yang melakukan penelitian pada UMKM di Kecamatan Moyo Utara. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa Inklusi Keuangan memengaruhi positif dan signifikan pada kinerja UMKM, yang berarti, akses yang lebih luas pada layanan keuangan mampu memperkuat posisi dan kemampuan UMKM dalam menjalankan usahanya. Kesamaan hasil ini memperkuat validitas temuan dalam penelitian ini dan memberikan dasar yang kuat bagi pelaku UMKM maupun pembuat kebijakan untuk terus mengembangkan dan mendorong inklusi keuangan sebagai strategi utama peningkatan kinerja usaha mikro dan kecil.

Pengaruh Finansial Teknologi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Medan Johor

Ditemukan signifikansi pada pengaruh parsial X2 kepada Y ialah $0,491 > 0,05$. Di samping hal tersebut t hitung $0,692 < t$ tabel $1,989$. Artinya bisa diambil simpulan H2 dibantah, yang

artinya tidak adanya pengaruh variabel Finansial Teknologi terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Medan Johor. Temuan tersebut mengindikasikan, pemanfaatan teknologi keuangan oleh pelaku UMKM di wilayah tersebut belum berdampak secara bermakna pada peningkatan kinerja keuangan usaha mereka. Meskipun pemanfaatan layanan keuangan dengan basis teknologi misalnya dompet digital, pembayaran online, dan aplikasi keuangan makin berkembang, kenyataannya tidak semua UMKM telah mampu mengoptimalkan penggunaannya dalam kegiatan operasional sehari-hari. Penyebabnya ialah adanya sejumlah factor, dari mulai minimnya pemahaman, keterbatasan fasilitas, atau kebiasaan pelaku usaha yang masih bergantung pada cara-cara tradisional dalam mengelola keuangan usahanya.

Temuan yang dihasilkan relevan dengan studi dari Ana Zulfa Laela (2024) yang menemukan, Finansial teknologi tidak memengaruhi positif signifikan terhadap Kinerja UMKM Generasi Milenial Kabupaten Brebes. Penelitian tersebut memperkuat pandangan bahwa belum meratanya pemahaman dan penerapan teknologi keuangan menjadi salah satu alasan mengapa fintech belum mampu mendorong kinerja UMKM secara maksimal di beberapa daerah, termasuk Medan Johor. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan yang lebih menyeluruh dalam mendorong adopsi fintech, tidak hanya dari sisi penyediaan layanan, tetapi juga dari sisi peningkatan literasi, sosialisasi, serta kesiapan infrastruktur dan dukungan pemerintah.

Pengaruh E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Medan Johor

Ditemukan bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada pengaruh parsial variabel X3 kepada Y adalah $0,000 <$

$0,05$. Di samping hal tersebut, nilai t hitung senilai $4,610 > t$ tabel $1,989$, yang berarti H_3 diterima. Dengan demikian, bisa diambil simpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel E-Commerce pada Kinerja Keuangan UMKM di Medan Johor. Temuan ini mencerminkan, kehadiran dan pemanfaatan platform E-Commerce, baik dalam bentuk marketplace, media sosial, maupun situs jual-beli daring lainnya, telah memberikan kontribusi yang nyata terhadap perkembangan dan pertumbuhan kinerja keuangan UMKM. Melalui E-Commerce, para pelaku UMKM memiliki akses yang lebih luas terhadap pasar, tidak hanya terbatas secara geografis, tetapi juga secara demografis. Dengan strategi pemasaran yang lebih efisien dan jangkauan yang lebih besar, pelaku UMKM dapat menjangkau konsumen potensial dari berbagai daerah bahkan lintas wilayah, yang secara langsung berdampak pada peningkatan volume penjualan, efisiensi distribusi produk, serta pengelolaan biaya operasional yang lebih optimal.

Temuan yang dihasilkan relevan dengan studi dari Fausiatunnisa dkk. (2024) yang menyatakan, E-Commerce memengaruhi positif signifikan pada Kinerja Keuangan UMKM di Kota Padang. Dalam penelitiannya, Fausiatunnisa menyebutkan bahwa pelaku UMKM yang aktif mempergunakan platform digital dalam pemasaran dan penjualan produk yang dihasilkannya mampu mencatat peningkatan pendapatan, efisiensi biaya operasional, dan perluasan pasar yang cakupannya tak sebatas lokal, namun pula nasional. Hal ini memperkuat kesimpulan bahwa E-Commerce tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi termasuk aspek krusial dalam strategi bisnis UMKM yang berorientasi pada pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Dengan memperhatikan kondisi ini, maka pemanfaatan E-Commerce di kalangan pelaku UMKM di Medan Johor perlu terus didorong melalui pelatihan digitalisasi, peningkatan literasi teknologi, serta kemitraan dengan platform digital untuk mempercepat adopsi teknologi dan peningkatan daya saing UMKM secara menyeluruh. Maka, bisa dinyatakan bahwa E-Commerce merupakan salah satu komponen vital dalam upaya memperkuat fondasi ekonomi mikro di era digital saat ini.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Inklusi Keuangan memengaruhi positif signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Medan Johor.
2. Finansial Teknologi memengaruhi positif tidak signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Medan Johor.
3. E-Commerce memengaruhi positif signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Medan Johor.
4. Inklusi Keuangan, Finansial Teknologi, E-Commerce memengaruhi positif signifikan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Medan Johor.

Saran

Mengacu temuan penelitian yang dihasilkan, bisa direkomendasikan tela agar pelaku UMKM di Medan Johor semakin meningkatkan pemanfaatan layanan inklusi keuangan seperti tabungan usaha, akses kredit, maupun layanan perbankan lainnya, karena dibuktikan memengaruhi signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan. Di samping hal tersebut, pemerintah dan lembaga keuangan diharapkan dapat memperluas jangkauan edukasi serta

akses layanan keuangan yang lebih mudah dijangkau oleh UMKM.

Meskipun penggunaan financial technology belum mengindikasikan pengaruh signifikan secara parsial, pelaku UMKM tetap disarankan untuk mulai beradaptasi dengan teknologi keuangan digital seperti dompet elektronik, aplikasi pembukuan digital, dan layanan pembayaran online. Diperlukan dukungan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan agar pemanfaatannya lebih optimal dan mampu mendukung kinerja usaha secara maksimal di masa mendatang.

Di sisi lain, pemanfaatan E-Commerce yang terbukti memengaruhi signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM perlu terus dikembangkan. Para pelaku UMKM hendaknya terus meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta mengoptimalkan strategi pemasaran digital melalui berbagai platform E-Commerce agar dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

Secara keseluruhan, karena ketiga variabel tersebut terbukti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, maka perlu adanya kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan penyedia layanan digital untuk membangun ekosistem bisnis yang kondusif, inklusif, berkelanjutan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi demi meningkatkan daya saing UMKM di era digital saat ini.

DAFTAR PUTAKA

- Anggriani, I., Armiani, A., & Wahyullah, M. (2023). Pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2(3), 598–609.
<https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i3.89>

- Fausiatunnisa, Nurul Fauzi, & Endrawati. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Modal Usaha, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Padang. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen (JISE)*, 2(4), 140-150.
<https://doi.org/10.59024/jise.v2i4.954>
- Laela, A. Z., Dumaidi, & Zaman, M. B. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM Generasi Milenial Kabupaten Brebes. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 527-538.
- Nurhidayah. (2022). *Inklusi dan Literasi Keuangan: Sebuah Kajian Tentang Kinerja Wirausaha UMKM di Kota Makassar*. BJRM (Bongaya Journal of Research in Management), 8(1), 40–50.
- Putri Yanti, W. I. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 201-219.
<http://jurnal.uts.ac.id>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi* (Edisi 2). Yogyakarta: Ekonesia.
- Wulandari, D. N. A., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh e-commerce terhadap kinerja UMKM melalui sistem pembayaran digital.